

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang ada. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang menggambarkan suatu keadaan tertentu dan mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan.⁵⁰ Bentuk data yang dikumpulkan yaitu berupa kata atau gambar. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha ikan dengan sistem mandiri dan kemitraan, proses yang dilakukan serta hasil keputusan dan dampaknya terhadap kelangsungan usaha sehingga akan diperoleh gambaran dari hasil mengenai pertimbangan keputusan dalam mendirikan wirausaha.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yakni pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa gambaran dari objek yang diamati. Pendekatan deskriptif berfungsi untuk menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Dengan melalui pendekatan deskriptif ini, maka peneliti akan membuat deskripsi

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm 141.

mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.⁵¹ Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, karena pada penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan berupa data dan bukan angka. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Gondosuli yang memiliki usaha budidaya ikan baik secara mandiri maupun kemitraan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana studi penelitian dilakukan guna untuk memecahkan masalah selama penelitian berlangsung.⁵² Lokasi penelitian akan membantu memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat menunjang untuk mendapatkan informasi yang *valid*. Pada penelitian ini lokasi yang akan digunakanyaitu di salah satu kawasan Minapolitan yang ada di Kabupaten Tulungagung tepatnya Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Adapun alasan yang mendasari lokasi ini dipilih karena dari berbagai pilihan wilayah Minapolitan yang memiliki potensi besar dalam hal budidaya ikan yaitu terletak di desa Gondosuli. Selain itu, desa Gondosuli dipilih untuk dijadikan lokasi penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan yang sama. Dengan ditetapkannya lokasi dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan.

⁵¹Ajat Rukajar, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Quality Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hlm 8

⁵² Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Thesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012) Hlm 32

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pencari informasi dan pengumpul data. Sebagai instrumen penelitian bertindak sebagai pengamat yang mengamati aktivitas maupun fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari informasi untuk mencapai tujuan dari penelitian. Tanpa kehadiran peneliti, data yang diperoleh tidak dapat dijamin keakuratannya. Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan kondisi tempat penelitian.⁵³

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, menganalisis data hingga melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai kunci sebab kehadiran peneliti dalam objek penelitian merupakan hal wajib. Tanpa kehadiran peneliti, data yang diperoleh tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, peneliti dapat hadir langsung dan berbaur dengan subjek penelitian untuk memahami secara langsung kondisi yang ada di lapangan.

Di lokasi penelitian, peneliti akan memulai penelitian dengan melakukan wawancara yang mendalam dengan anggota masyarakat Desa Gondosuli yang memiliki usaha budidaya ikan dengan sistem mandiri dan dengan sistem kemitraan. Peneliti akan aktif dan bertahap menggali informasi yang

⁵³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018) Hlm 75

dibutuhkan guna memperoleh data yang sebenarnya. Adapun kegiatan penelitian dilapangan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Kegiatan
21 September 2020	Wawancara Bapak Jupri, (Bendahara Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Jaya desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung).
21 September 2020	Wawancara Bapak Parsam, (Ketua Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Jaya desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung).
22 September 2020	Wawancara Bapak Budi, (Anggota Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung).
22 November 2020	Wawancara Bapak Bambang, (Anggota Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung).

D. Data dan Sumber Data

Peneliti akan mengumpulkan informasi atau data dan kemudian disusun berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut. Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

a. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari 2 sumber yaitu:

- a) Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung yang didapat dari lapangan tempat penelitian dilakukan. Data primer dapat diperoleh dari hasil observasi maupun pengamatan melalui proses wawancara terhadap informan terkait objek yang diteliti. Adapun sumber data primer yang akan diteliti
- 1) Bapak Parsam (Ketua Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Jaya desa Gondosuli)
 - 2) Bapak Jupri (Bendahara Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Jaya desa Gondosuli)
 - 3) Bapak Budi (Anggota Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Jaya desa Gondosuli)
 - 4) Bapak Bambang (Anggota Kelompok Budidaya Ikan Gondosuli Jaya desa Gondosuli)

Dalam penelitian, data primer dapat dibagi menjadi 2 yaitu *person* dan *place*. *Person* adalah informan yang dapat memberikan data secara lisan dengan melalui wawancara. Adapun *person* dalam penelitian ini perangkat/kepala desa dan pelaku usaha budidaya ikan di desa Gondosuli. *Place* adalah tempat dimana data tersebut diperoleh yang merupakan gambaran mengenai kondisi lingkungan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. *Place* pada penelitian ini yaitu lingkup Desa Gondosuli khususnya Kantor Kepala Desa dan juga lokasi tempat usaha yang dimiliki masyarakat.

b) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini dapat berupa dokumen, laporan ataupun artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai pelengkap dari data primer.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis mengenai anggota masyarakat pemilik usaha ikan, foto kegiatan usaha, maupun berbagai arsip lain yang berkenaan dengan tema permasalahan yang diangkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada fokus penelitian.

a. Observasi

Pengertian dari observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke tempat penelitian. Observasi dilakukan dengan mengidentifikasi lokasi penelitian dan kemudian dibuat pemetaan. Setelah dilakukan pemetaan maka akan diperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan di salah satu yang termasuk kawasan minapolitan yang ada di Kabupaten Tulungagung yaitu desa Gondosuli.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka dan tanya jawab antara pewawancara dengan responden. secara umum wawancara terbagi menjadi dua yakni:⁵⁴

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sudah dibuat secara terperinci. Jadwal wawancara dan daftar pertanyaan sudah dipersiapkan sebelumnya sehingga setiap partisipan akan diberikan pertanyaan yang sama dengan urutan pertanyaan yang sama pula. Wawancara seperti ini dapat menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara apabila terdapat beberapa pewawancara dalam penelitian.
- b. Wawancara tak berstruktur yaitu suatu wawancara yang bersifat fleksibel, sehingga peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pewawancara bebas menanyakan pertanyaan apapun dan dari urutan manapun bergantung dengan jawaban.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan pihak warga masyarakat desa Gondosuli yang memiliki usaha budidaya ikan dengan sistem mandiri dan kerjasama (kemitraan).

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi dalam penelitian juga dapat diperoleh melalui fakta yang disimpan baik dalam bentuk surat, catatan, arsip, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya.

⁵⁴Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*,(Sukabumi:CV Jejak, 2017) Hlm 67

Dokumen seperti ini dapat dijadikan sumber informasi yang telah terjadi di masa silam. Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film maupun gambar. Metode dokumentasi merupakan metode dalam penelitian dengan cara mencari data mengenai berbagai hal yang berupa catatan, raport, notulen, surat kabar, majalah dan sebagainya. Keuntungan dari menggunakan dokumentasi antara lain: (1) bahan dokumentasi sudah ada dan siap untuk dipakai, (2) hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya, (3) banyak pengetahuan apabila peneliti menganalisa dengan cermat, (4) sebagai bahan utama dalam penelitian historis.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dalam mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorikannya sehingga akan diperoleh suatu temuan yang berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiono menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

Adapun tahapan dalam menganalisis data sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan melakukan analisis data selama di lapangan yaitu:

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum melakukan penelitian langsung di lapangan, analisis yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mencari informasi dari internet maupun bertanya kepada rekan atau orang lain yang mengetahui

⁵⁵ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*Hlm 76

informasi tentang usaha yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat Desa Gondosuli.

2) Analisis Selama di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan secara interaktif dan terus-menerus. Adapun aktivitas tersebut adalah: (a) Reduksi data yaitu dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, menyusun data kearah pengambilan keputusan. (b) Display data yaitu proses menyajikan data setelah reduksi data dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif dan juga informasi dapat ditambah dengan grafik, matrik maupun *chart*. Data yang telah tersusun secara sistematis dapat memudahkan pembaca dalam memahami konsep penelitian. (c) Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjaawab rumusan masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian. Penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara sehingga apabila ditemukan data atau bukti yang kuat maka keputusan tersebut dapat berubah.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengecekan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan dengan menggunakan kredibilitas, kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data yang telah terkumpul mengandung

⁵⁶ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Sekolah tinggi theologia jaffray, 2019) Hlm 125

kebenaran. Untuk menjamin keabsahan data, terdapat lima teknik pencapaian kredibilitas data yaitu:⁵⁷

1. Perpanjangan waktu penelitian. Perpanjangan waktu dilakukan dengan pengamatan secara ulang ke tempat penelitian tersebut. Peneliti akan melakukan wawancara ulang baik dengan narasumber lama maupun baru. Cara ini dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.
2. Melakukan observasi dengan tekun. Cara ini dilakukan secara berkelanjutan terhadap subjek untuk mempertajam pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh.
3. Pengujian melalui triangulasi. Cara ini dilakukan untuk membandingkan temuan yang diperoleh dari informan yang satu dan informan lain.
4. Pengecekan anggota. Cara ini dilakukan dengan mengunjungi masing-masing informan untuk mencari informasi terkait data penelitian.
5. Diskusi dengan teman sejawat. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan kesamaan dalam hal penafsiran atau pendapat mengenai temuan yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri menjadi tiga bagian. Diantaranya tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Adapun tahap-tahap tersebut antara lain:

⁵⁷ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Hlm 80

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum terjun ke dalam penelitian. Disini peneliti mengumpulkan referensi baik dari buku atau bahkan artikel yang berkaitan dengan penelitian yang akan diangkat. Selain itu peneliti juga akan mulai mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, membuat rumusan masalah, membuat pendahuluan serta membuat rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi di lapangan dan mengumpulkan data sebanyak mungkin saat melakukan penelitian. Peneliti harus mengumpulkan data secara terus menerus hingga data yang diperlukan penuh.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul dan sistematis, maka peneliti harus melakukan analisis data serta membuat kesimpulan. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan meneliti sumber data serta metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

4. Tahap Pelaporan

Tahap paling akhir dalam proses penelitian adalah tahap pelaporan. Pada tahap pelaporan publikasi data dilakukan dengan cara menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan ke dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi.⁵⁸

⁵⁸Albi Anggito danJohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,Hlm 165